

Bentrok Antar Ormas di Karawang, Satu Tewas dan Dua Orang Kritis

KARAWANG (IM) – Bentrok dua ormas pecah di jalan Interchange Karawang Barat, Kabupaten Karawang tersebut satu orang meninggal dunia dan dua korban lainnya luka parah akibat sabitan senjata tajam.

Ketiga korban dikeroyok massa dari salah satu organisasi masyarakat (ormas). Mobil Honda Brio yang dikendarai ketiga korban pun dirusak.

Korban yang meninggal dunia dibawa di RSUD Mandaya Karawang untuk dilakukan autopsi. Petugas kepolisian dari Polres Karawang telaj melakukan identifikasi terhadap jenazah korban yang diketahui bernama Ahmad Sudir, warga Rembang, Jawa Tengah. Ia datang ke Karawang untuk ikut melakukan aksi bersama anggota ormas GMBI.

Saat sudah sampai di titik kumpul kawasan Karawang International Industrial City (KIIC) Karawang, korban bermaksud pergi ke ATM untuk mengambil sejumlah uang.

“Nahas, rombongan ormas lain yang datang dari arah berlawanan langsung mencegat dan menghancurkan mobil yang dinaiki korban,” kata Ahmad Uripito, perwakilan keluarga korban.

Sekadar diketahui, ribuan anggota ormas dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) bentrok gegara rebutan limbah ekonomis di salah satu pabrik di kawasan Karawang International Industri City (KIIC) Karawang, Rabu (24/11). Akibat bentrok ini, tiga orang terluka parah di jalan Interchange Karawang Barat.

Polisi pun harus bekerja keras memblokade massa yang akan menuju kawasan KIIC.

Berdasarkan pemantauan, ribuan orang yang mengatasnamakan Koalisi LSM karawang itu berkumpul di lapangan Karapawitan, Karawang Barat. Sementara lawannya dari kelompok ormas lain yang jumlahnya juga ribuan sudah berada di dalam KIIC. Dua kelompok massa ini bentrok memperebutkan limbah ekonomis milik PT Ichie Industries.

Polisi telah mengamankan 7 orang yang diduga terlibat dalam bentrok berdarah tersebut.

“Beberapa orang masih kami kejar untuk mempertanggungjawabkan perbuatan mereka,” kata Kapolres Karawang, AKBP Aldi Subar-

tono, Kamis (25/11).

Aldi mengatakan, pihaknya akan menangani premanisme dan anarkisme secara tegas. Siapa pun yang bersalah harus mempertanggungjawabkan perbuatannya.

“Negara harus hadir dan tidak boleh kalah oleh premanisme dan anarkisme. Siapapun itu akan kita hadapi jika mereka melanggar hukum,” katanya.

Aldi mengatakan untuk mengantisipasi bentrok susulan pihaknya melumakan penyalur pasukan keamanan. Selain personel Polri juga ada penambahan dari unsur TNI dari Kala Hitam, Subang. “Kami menerjunkan 700 personel untuk mengamankan situasi. Mereka saat ini sudah disebar disejumlah titik yang kami anggap rawan,” katanya.

Sementara itu Ketua LSM GMBI Karawang, Asep Mulyana mengatakan, salah seorang anggota GMBI yang mengalami kritis akibat pengeroyokan meninggal dunia. Dia meminta aparat kepolisian segera menangkap para pelaku pengeroyokan.

“Kepada pihak kepolisian untuk menindak tegas siapapun itu pelakunya. Karena ini jelas pembunuhan,” tegas Asep.

Komandan Korem 063 Cirebon, Kolonel Inf Elkinas menegaskan TNI membantu Polres Karawang dalam melakukan pengamanan di wilayah Karawang dari kelompok premanisme. Elkinas bahkan meminta anak buahnya agar tidak ragu dalam melakukan tindakan tegas terhadap aksi premanisme.

“Pokoknya kalau melihat ada yang membawa senjata tajam tangkap. Kasih tahu kepada mereka kita bukan kaleng-kaleng,” kata Alkinas usai memimpin Apel Gabungan unsur Polri, TNI, Satpol PP dan Dishub di Lapangan Karapawitan, Karawang, Kamis (25/11).

Menurut Alkinas, dia sangat mengapresiasi Kapolres Karawang AKBP Aldi Subartono karena sudah menangkap 7 orang pelaku pengeroyokan bentrok LSM yang terjadi kemarin. TNI akan membantu kepolisian untuk menangkap pelaku kerusuhan. “Kita tidak akan ragu menindak pelaku kerusuhan. Jika mereka melawan tangkap,” katanya.

Alkinas mengatakan tidak akan membiarkan aksi peremansime tumbuh subur diwilayahnya. Tidak ada ruang bagi premanisme termasuk di Karawang. ● lus



SIMULASI PENANGANAN TERORISME
Personel Brimob Polda Sultra mengenakan pakaian anti bom saat simulasi penanganan terorisme di kompleks perumahan Citra Land di Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara, Kamis (25/11). Simulasi tersebut bertujuan untuk mengasah kemampuan anggota Brimob dalam menjaga NKRI terutama menghadapi serangan teroris.

Sadis, Komplotan Geng Motor di Sukabumi Bacoki Warga yang Sedang Siskamling

SUKABUMI (IM) - Gerombolan geng motor menyerang warga Kampung Nyangkot, Desa Sudajaya girang Kecamatan dan Kabupaten Sukabumi, Kamis (25/11). Kejadian sekira pukul 00.30 WIB dini hari. Anggota geng motor itu melakukan penganiayaan dan membacok salah satu warga yang sedang jaga malam.

Kapolsek Sukabumi, AKP Ana Ratna Dewi membenarkan adanya tindak pidana penganiayaan tersebut. Ia mengatakan bahwa korban bersama 2 temannya ikut ronda, ketika sedang ngopi di warung tiba-tiba datang 2 orang tidak dikenal berboncengan memakai motor dan berhenti di depan mereka.

“Satu orang pelaku menghampiri korban dan sempat terjadi cek-cek adu mulut sehingga terjadilah perkelahian, kemudian teman pelaku datang dengan membawa senjata tajam model celurit dan langsung membacok korban sebanyak dua kali dan menyebabkan luka bacokan

di area punggung sebelah kiri dan sebelah kanan,” ujar Ana kepada wartawan.

Setelah menganiaya korban, pelaku dan teman-temannya kabur dengan sepeda motornya.

“Korban langsung dibawa ke RS Syamsudin SH untuk dilakukan penanganan medis,” ujar Ana.

Sementara itu, Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD R Syamsudin SH, dr Supriyanto mengatakan, pihaknya menerima pasien korban penganiayaan pada pagi dini hari dengan luka bacokan di bagian punggung.

“Korban mendapatkan perawatan medis dengan masing-masing 5 jahitan di lukanya yang berada di dua titik. Kondisi pasien sendiri bagus dan tidak mendapat perawatan lanjutan, saat ini masih di ruang perawatan yang kemungkinan hari ini atau besok sudah bisa pulang ke rumah,” ujar Supriyanto kepada wartawan di RSUD R Syamsudin SH atau yang dikenal RS Bunut. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOTIKA

OPERASI NILA JAYA 2021
Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran (tengah) didampingi Kasdam Jaya Brigjen TNI Bobby Rinal Maknum (kiri) menunjukkan barang bukti Narkoba saat konferensi pers hasil Operasi Nila Jaya 2021 di Polda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (25/11). Polda Metro Jaya memusnahkan barang bukti Narkoba sebanyak 1,74 Ton yang terdiri dari 60, 14 kg sabu, 1.658 kg ganja, 470 butir ekstasi, 24,35 kg bubuk sintesis, dan 500 butir happy five.

Polda Metro Jaya Belum Beri Izin untuk Menggelar Acara Reuni PA 212

Polda Metro Jaya telah menerima pengajuan izin keramaian dari panitia acara reuni PA 212 tahun 2021. Namun, Polda Metro belum memberikan rekomendasi untuk izin untuk reuni PA 212.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mengantisipasi jika ada masa yang dekat membuat keramaian acara reuni 212 yang digelar di tengah pandemi Covid-19. Pasalnya, sampai saat reuni 212 tidak mengantongi izin dari kepolisian.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan mengatakan, sejumlah syarat harus dipenuhi panitia agar tidak terjadi lonjakan Covid-19 gelombang ke tiga. Dia pun meminta agar masyarakat berempati pada korban pan-

demi Covid-19.

“Antisipasi tentunya kami berharap semua komponen masyarakat mematuhi ketentuan peraturan perundangan dan mari kita semua pahami kondisi pandemi,” kata Zulpan di Polda Metro Jaya, Kamis (25/11).

Zulpan berharap masyarakat berempati pada tenaga kesehatan dan korban meninggal serta kondisi ekonomi akibat dampak Covid-19.

“Saya harap masyarakat punya empati terhadap kondisi saat ini karena kerumunan yang tercipta rentan dan timbulkan

kasus Covid-19,” jelasnya.

Sebelumnya, dia mengakui telah menerima pengajuan izin keramaian dari panitia acara reuni 212 tahun 2021. Meski telah menerima pengajuan izin keramaian Polda Metro belum memberikan izin.

“Sudah ada yang ajukan (surat) yaitu pada Kamis 18 November 2021 ini diajukan pada kita. Namun kita belum beri rekomendasi ke kelengkapan ada persyaratan belum dipenuhi,” kata Zulpan.

Satu dari sejumlah persyaratan yang belum dipenuhi tersebut ialah surat rekomendasi dari Satgas Covid-19. Hal itu menjadi syarat karena keramaian digelar pada masa Pandemi Covid-19.

“Iya salah satunya itu (rekomendasi satgas Covid),” tegasnya.

Sebelumnya, Sekretaris Umum PA 212, Bernard Abdul Jabar mengatakan pihaknya saat ini masih melihat situasi dan kondisi untuk menggelar

acara tersebut. Pihaknya masih menentukan bentuk acara dan lokasinya karena akan digelar di tengah pandemi virus corona (Covid-19).

Jika melihat gelaran Aksi Reuni 212 pada tahun 2020, PA 212 tak mengerahkan massa secara besar-besaran hanya menggelar acara Dialog Nasional bertajuk Revolusi Akhlak sebagai pengganti Reuni 212 dan bakti sosial.

Aksi 212 merupakan aksi massa yang kali perdana digelar pada 2 Desember 2016. Aksi itu digelar menyusul pernyataan calon gubernur petahana dalam Pilkada DKI Jakarta 2017, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang dinilai telah menistakan Islam.

Anggapan itu muncul setelah video berisi ucapan Ahok yang mengutip surat Al-Maidah ayat 51 viral di media sosial. Alhasil, Ahok mendapat banyak kecaman dan berujung vonis bui atas tindakannya tersebut. ● lus

Kapolri: Guru Sumber Kekuatan Bangsa Memajukan SDM Unggul

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyebut Guru adalah sumber kekuatan yang dimiliki Bangsa Indonesia dalam memajukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

Pernyataan itu disampaikan Listyo sebagai peringatan momentum Hari Guru Nasional (HGN), yang jatuh pada hari ini, Kamis (25/11).

“Guru adalah sumber kekuatan bangsa dalam memajukan SDM yang unggul,” kata Listyo dalam akun Instagram resminya @kepalakepolisian_rn.

Mantan Kapolda Banten ini mengungkapkan bahwa, Guru adalah sosok Pahlawan tanpa tanda jasa yang tak kenal lelah mencetak generasi penerus sebagai pemimpin

selanjutnya Bangsa Indonesia.

“Orang filsuf pernah berkata, ‘Orang hebat bisa melahirkan beberapa karya bermutu, namun guru yang bermutu dapat melahirkan ribuan orang-orang hebat,’” ujar Listyo.

Di tengah Pandemi Covid-19, mantan Kabareskrim Polri ini menyatakan, Guru memiliki tugas yang cukup berat dalam menjalankan perannya untuk terus mencerdaskan kehidupan bangsa.

“Terlebih di masa Pandemi Covid-19 saat ini, peran guru dalam mengawal pendidikan menjadi pilar utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa,” ucapnya.

“Selamat Hari Guru Nasional Tahun 2021 ‘Bergerak dengan hati, Pulihkan Pendidikan,’” katanya. ● lus

Aksi Kapolda Sapa Pedemo dengan Menunggangi Kuda Warmblood

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran dengan menunggangi kuda berwarna coklat menyapa massa buruh yang menggelar aksi demonstrasi di di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat, pada Kamis (25/11) siang.

Kuda yang ditunggangi Fadil adalah jenis warmblood yang diberi nama Ferdinand. Di samping kiri kanannya tampak sejumlah aparat berjaga-jaga.

“Saya mencoba menunggangi kuda. Kapan-kapan saya naik kuda lagi,” ujar Fadil kepada awak media seraya tertawa.

Selain untuk menyapa peserta aksi demo, Fadil juga datang ke lokasi tersebut untuk membagi-bagikan makanan.

“Gimana? Semua udah dapat snack? Yang penting tetap damai ya. Sudah suntik (vaksin) belum?” tanya Kapolda kepada pedemo.

Adapun aksi buruh di kawasan Patung Kuda tersebut dipicu oleh kenaikan upah minimum provinsi (UMP) 2022 yang dinilai sangat ke-

cil. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menetapkan UMP DKI Jakarta tahun 2022 sebesar Rp 4.453.935, naik Rp 37.749 atau sekitar 0,8 persen saja dibandingkan UMP 2021.

Jumlah ini sudah diprakirakan sejak jauh-jauh hari, ketika Kementerian Tenaga Kerja mengumumkan bahwa rata-rata kenaikan UMP secara nasional hanya 1,09 persen.

Kenaikan yang jauh dari signifikan ini akibat perubahan formula penghitungan upah sejak terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan turunannya soal pengupahan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021.

Melalui beleid anyar itu, penghitungan UMP sudah baku. Pintu negosiasi antara pengusaha, pemerintah, dan buruh, seperti yang selama ini dilakukan, otomatis tertutup. Sebab, dalam menentukan UMP, data-data yang dipakai sebagai dasar penghitungan bersifat tunggal, yakni dari Badan Pusat Statistik sebagai lembaga berwenang. ● lus



MEDIASI KASUS ARTERIA DAHLAN DENGAN ANGGIAT PASARIBU
Anggiat Pasaribu (duduk kiri) meminta maaf kepada Ibunda Arteria Dahlan, Wasnari (duduk tengah) yang disaksikan Anggota Komisi III DPR Arteria Dahlan (duduk kanan) saat upaya mediasi di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (25/11). Dalam mediasi tersebut Anggiat Pasaribu meminta maaf secara langsung kepada Ibunda Arteria Dahlan terkait kasus cekcok di Bandara Internasional Soekarno Hatta, Banten pada Minggu (21/11) lalu yang videonya sempat viral di sosial media.